Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2024), 2 (7): 305-310

PENTINGNYA SIKAP PENDAMPINGAN YANG TEPAT PADA MASA TUMBUH KEMBANG ANAK: MENGHINDARI KETERBELAKANGAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Elisabeth[1], Pamuji[2]
Universitas Negeri Surabaya[12]
Email: [1]elisabeth.23031@mhs.unesa.ac.id, [2]pamuji@unesa.ac.id

Abstract
Childhood is a critical period in individual development where parental attitudes and behaviors influence the child's growth. This study aims to understand the impact of parenting patterns on changes in children who become special needs using qualitative methods. Data were collected based on in-depth interviews, direct observations, and literature studies. The results of this study indicate that excessive pampering will cause obstacles to independence, or physical or verbal violence from parents that cause emotional trauma in themselves and negative behavior that can instill a mindset and harm children. From these factors, this shows that a positive and supportive family environment is very important in optimal child development. Parents need to be aware of their children's actions and create a conducive environment so that children can achieve their maximum potential.

Article History
Submitted: 18 Juni 2024
Accepted: 21 Juni 2024
Published: 28 Juni 2024

Key Words
Children, spoiled, parenting.

Abstrak (Indonesia)
Masa anak-anak merupakan periode kritis dalam perkembangan individu di mana sikap dan perilaku orang tua berpengaruh terhadap pertumbuhan anak. Penelitian ini yang bertujuan memahami dampak pola asuh orang tua terhadap perubahan anak yang menjadi berkebutuhan khusus dengan metode kualitatif. Data ini dikumpulkan berdasarkan dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanjaan yang berlebihan akan menyebabkan hambatan kemandirian, ataupun kekerasan fisik atau verbal dari orang tua yang menyebabkan trauma emosional yang dalam dan perilaku negatif yang dapat menanamkan pola pikir dan merugikan pada anak. Dari beberapa faktor tersebut hal ini menunjukkan bahwa sangat penting di lingkungan keluarga yang positif dan mendukung dalam perkembangan optimal anak. Orang tua perlu menyadari tentang tindakan anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak dapat mencapai potensi yang maksimal.

Sejarah Artikel
Submitted: 18 Juni 2024
Accepted: 21 Juni 2024
Published: 28 Juni 2024

Kata Kunci
Anak, manja, pola asuh.

Pendahuluan

Masa anak-anak menjadi suatu periode kritis dalam perkembangan individu di mana berbagai faktor lingkungan seperti sikap dan perilaku orang tua memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung akan dapat berkembang dengan baik namun ada beberapa situasi di mana anak yang awalnya tumbuh normal dapat berubah menjadi anak berkebutuhan khusus akibat adanya perlakuan atau kesalahan orang tua dalam mendidik[1].

Salah satu aspek yang dapat menyebabkan perubahan ini yaitu ketika orang tua terlalu memanjakan anak[2]. Anak yang selalu diberikan segala sesuatu tanpa perlu berusaha sendiri akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandirian. Suatu ketergantungan yang berlebihan dapat menghambat kemampuan anak untuk terus belajar menghadapi tantangan dan

[1] Munirah. "Perkembangan Mental Anak dan Lingkungannya." ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education Journal, Vol.01, No. 01, Tahun 2020
[2] Syamsudin. "MENGENAL PERILAKU TANTRUM DAN BAGAIMANA MENGATASINYA UNDERSTANDING TANTRUM BEHAVIOR AND HOW TO SOLVE IT." Informasi Vol. 18, No. 02, Tahun 2013.

menyelesaikan masalah sendiri yang pada akhirnya akan mengarah pada kebutuhan khusus dalam aspek perkembangan sosial dan emosional[3].

Menurut Balger dan Patterson mengatakan bahwa perlakuan kasar dari orang tua akan memberikan dampak trauma yang mendalam pada anak[4]. Trauma yang terjadi di masa kecil yang disebabkan oleh kekerasan fisik atau verbal bisa mempengaruhi perkembangan mental dan emosional anak serta menciptakan hambatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial[5]. Dampak dari kekerasan ini bukan hanya bersifat jangka pendek namun juga bertahan hingga dewasa sehingga mengubah jalur perkembangan anak secara signifikan[6].

Adapun faktor lain yang berpengaruh yaitu perilaku negatif orang tua yang ditunjukkan di depan anak. Anak akan cenderung meniru apa yang dilihat dari orang tua mereka. Jika orang tua sering menunjukkan sikap dan pandangan negatif terhadap orang lain maka anak dapat belajar untuk melihat dunia melalui kacamata yang sama. Pola pikir negatif ini dapat membatasi kemampuan anak untuk membangun hubungan yang sah dan positif dengan orang lain serta mengembangkan pandangan diri yang negatif[7].

Beberapa faktor tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan arah perkembangan anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan dan penuh kasih sayang serta disiplin yang tepat akan memiliki potensi yang lebih baik untuk berkembang secara optimal dan maksimal. Sedangkan jika anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang kurang mendukung atau bahkan dapat merusak sehingga akan mengalami berbagai kesulitan dalam memerlukan pandangan khusus.

Hal ini sangat penting bagi orang tua untuk menyadari dampak dari setiap tindakan dan sikap mereka terhadap anak-anak[8]. Pemahaman dan kesadaran yang lebih baik dari orang tua akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak serta mencegah perubahan yang tidak diinginkan dan dapat membantu anak mencapai potensinya secara maksimal.

Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam dampak sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan anak. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan wawancara dengan orang tua dan anak serta observasi langsung di lingkungan keluarga dan juga melakukan penelitian di lapangan tentang studi kasus dari beberapa keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus akibat kesalahan pola asuh. Wawancara ini dirancang untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan peserta terkait pola asuh yang diterapkan dan dampak pada anak. Studi literatur yang mencakup buku, jurnal ilmiah, dan artikel juga akan digunakan untuk memperkaya dan memperkuat temuan penelitian.

[3] Dinie Ratri Desiningrum. “PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.” Psikosain, Yogyakarta, 2016.
[4] Nyoman Wiraadi Tria Ariani & Komang Suwarni Asih. “Dampak Kekerasan Pada Anak.” Jurnal Psikologi MANDALA 2022, Vol. 6, No. 1, 69-78
[5] Paiga Puspa & Santa Idayana Sinaga. “A Case Study: Child Abused in Early Childhood.” PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education Vol. 6.2 (April 2023).
[6] Pembayun wresti woro ardhani. “DAMPAK KEKERASAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK.” Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Volume 5, Nomer 8, Agustus 2019.
[7] Fienny M. Langi & Feronica Talibandang. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.” Journal of Psychology: Humanlight, Volume 2, Nomor 1 - Juni 2021.
[8] Ida Bagus Alit Arta Wiguna & Nyoman Sri Sunariyadi. “PERAN ORANG TUA DALAM PENUMBUHKEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI.” Widyalaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 1 No. 3 Tahun 2021.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi literatur akan dikumpulkan dan diurutkan secara sistematis. Setiap wawancara akan direkam, ditranskrip, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Observasi langsung akan didokumentasikan melalui catatan lapangan dan dianalisis yang bertujuan untuk melengkapi temuan dari wawancara tersebut. Studi literatur akan disusun berdasarkan relevansi dan tematik untuk memberikan kerangka yang teoritis dalam mendukung hasil penelitian. Semua data yang telah dikumpulkan akan dikategorikan untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Data yang telah dikategorikan akan dianalisis untuk mengidentifikasi beberapa tema utama yang muncul terkait dengan sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan anak. Temuan dari wawancara ini akan dibandingkan dan diverifikasi dengan literatur yang ada untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Analisis ini akan menghasilkan suatu pemahaman yang mendalam tentang pola asuh yang berbeda dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak serta memberikan rekomendasi bagi orang tua dalam menciptakan lingkungan yang dapat mendukung pertumbuhan anak dengan sehat dan optimal.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam Memanjakan Anak yang Berlebihan

Pola seorang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan anak. Anak akan dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung dan cenderung berkembang dengan baik secara fisik, emosional, dan sosial. Sedangkan kolase yang tidak tepat dapat menghambat pertumbuhan anak dan menyebabkan anak berkebutuhan khusus. Adanya sikap dan perlakuan orang tua positif maupun negatif akan berdampak terhadap anak sehingga penting bagi orang tua untuk memahami dan menerapkan pola asuh yang sehat dan mendukung pertumbuhan anak yang lebih baik[9].

Menurut Bromfield seorang psikolog mengatakan bahwa anak yang selalu diasuh dengan manja oleh orang tua secara berlebihan akan merugikan perkembangan anak. Pada dasarnya anak yang selalu diberikan apa yang diinginkan tanpa harus berusaha sendiri akan tumbuh menjadi individu yang tidak mandiri. Anak tidak terbiasa menghadapi tantangan dan masalah karena selalu ada orang tua yang menyelesaikan semuanya untuk anak tersebut sehingga akibatnya anak-anak tidak mengembangkan keterampilan penting seperti problem solving, ketahanan, dan tanggung jawab. Situasi ini akan memerlukan sebuah inisiatif dan kemandirian sehingga mereka bisa merasa bingung dan tidak mampu dalam mengatasi hal tersebut[10].

Terlalu memanjangkan anak yang berlebihan akan menumbuhkan rasa ketergantungan pada orang tua. Anak yang tidak pernah diajarkan untuk mandiri akan selalu bergantung pada orang tua dalam semua aspek kehidupan dan hal ini akan berlanjut hingga dewasa dan kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan sendiri dan menjadi individu yang kurang percaya diri[11]. Jika dalam jangka panjang maka kurangnya kemandirian

[9] Adila Ghazani Yasmin, Amjad Raehan Zada, Nuril Fadila, Salma Rohmah, Ahmad. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif dan Emosional Anak." Jurnal Suistainable, Volume 6 Number 2 2023, 308-318.

[10] Masfufah Masfufah & Didit Darmawan. "Penanganan Anak Manja dengan Bijak: Strategi Orangtua yang Efektif." CEMERLANG :Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, Vol.3, No.4 November 2023.

[11] Irtiyah Nadya Putri, Fitriah Hayati, Cut Fazlil Hanum. "ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B1 DI TK CUT MEUTIA BANDA ACEH." Jurnal Ilmiah Mahasiswa

ini akan menghambat kemampuan anak untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan sosial dan profesional.

Kekerasan fisik dan verbal yang dilakukan oleh orang tua akan memberikan dampak trauma yang mendalam pada anak. Pada dasarnya trauma yang dialami oleh anak di masa kecil disebabkan oleh orang tua dengan perlakuan kasar yang akan mempengaruhi perkembangan anak secara signifikan. Menurut Prof. Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes., pakar pendidikan anak usia dini UNESA bahwa setiap ucapan orang tua bisa berdampak pada psikologis dan perkembangan karakter anak. Anak yang mengalami kekerasan ini akan cenderung mengembangkan rasa takut, cemas, dan tidak aman. Suatu kondisi ini akan mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar, berinteraksi dengan orang lain, dan mengembangkan hubungan yang sehat. Trauma yang terjadi seringkali meninggalkan bekas yang dalam serta panjang yang dapat bertahan hingga dewasa serta mempengaruhi kesehatan mental emosional mereka.

Pada dasarnya dampak trauma ini terlihat dalam perilaku sehari-hari seperti tanda-tanda agresivitas, menarik diri dari lingkungan sosial, atau sangat sulit dalam berkonsentrasi. Anak-anak mungkin juga mengembangkan masalah emosional seperti depresi ataupun gangguan kecemasan. Suatu perubahan perilaku dan emosi ini yang akan memerlukan penanganan khusus dan seringkali memerlukan bantuan dari profesional tentang kesehatan mental[12].

Perilaku negatif dari orang tua yang ditunjukkan di depan anak akan memiliki dampak yang signifikan juga. Anak-anak makan cenderung meniru apa yang sudah dilihat dari orang tua sehingga orang tua yang menunjukkan sikap negatif seperti mengkritik orang lain atau berpikir negatif maka anak akan mengembangkan pola pikir tersebut dan perilaku yang serupa. Pola pikir negatif ini dapat membatasi kemampuan anak dalam membangun suatu hubungan positif dan sehat dengan orang lain. Pandangan negatif terhadap diri sendiri yang dipelajari dari orang tua dapat menghambat perkembangan harga diri anak.

Orang tua perlu menyadari bahwa setiap tindakan dan sikap yang dilakukan memiliki dampak besar terhadap anak-anak sehingga dengan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan disiplin yang tepat maka orang tua dapat membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara lebih optimal. Menghindari tentang berlebihan dalam memecahkan anak dan perilaku negatif merupakan salah satu langkah penting dalam memastikan anak-anak memiliki masa depan yang sehat dan sukses.

Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku dan Mental Anak

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan psikologi anak[13]. Interaksi sehari-hari dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya akan membentuk dasar dari kepribadian dan cara anak berinteraksi dengan dunia luar. Anak-anak akan belajar melalui pengamatan dan imitasi sehingga sikap dan perilaku orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan mereka. Suatu kondisi lingkungan keluarga yang hangat penuh kasih sayang, dan mendukung anak akan membantu menjadi individu yang percaya diri dan mampu mengatasi berbagai permasalahan kehidupan.

Beberapa sikap dan perilaku negatif dari orang tua dapat memberikan dampak buruk pada perkembangan anak seperti orang tua yang terlalu memanjakan anak yang berlebihan sehingga

Volume 3, Nomor 2, September 2022.

[12] Eva Oktavia Soumokil-Mailoa, Yanto Paulus Hermanto, Juliana Hindradjat. "ORANG TUA SEBAGAI SUPPORTING SYSTEM: PENANGANAN ANAK REMAJA YANG MENGALAMI DEPRESI." Vox Dei, Jurnal Teologi & Pastoral, Volume 3 | Nomor 2 | Desember 2022 | Hal 244-267.

[13] Resky Amalia, Fiptar Abdi Alam, Taufik. "PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK." Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 10 Nomor 1, Oktober 2023.

menghambat perkembangan kemandirian dan kemampuan untuk mengatasi masalah[14]. Anak-anak yang sudah terbiasa mendapat segala sesuatu tanpa usaha sendiri akan mengalami kesulitan belajar serta mengambil keputusan dan tanggung jawab sehingga akan mengakibatkan ketergantungan yang berlebihan dan kurangnya keterampilan sosial.

Perlakuan kasar dari orang tua secara fisik ataupun verbal akan meninggalkan bekas trauma sehingga trauma ini akan berpengaruh pada perkembangan emosional. Anak-anak yang mengalami kekerasan akan cenderung memiliki cemas dan depresi yang berlebihan serta beresiko mengalami masalah perilaku di kemudian hari.

Anak-anak akan tumbuh dalam lingkungan di mana orang tua sering menunjukkan perilaku negatif seperti meremehkan orang lain ataupun bersikap pesimis yang dapat menginternalisasi suatu pandangan dan sikap tersebut. Anak-anak ini mungkin tumbuh dengan pola pikir negatif yang dapat mempengaruhi cara mereka melihat individu dan dunia sekitar. Sikap negatif ini dapat menghambat kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dan mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Lingkungan keluarga yang negatif akan mempengaruhi kesehatan mental secara keseluruhan sehingga anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan penuh tekanan, konflik, ataupun kekerasan beresiko lebih tinggi mengalami masalah mental seperti kecemasan dan gangguan stres pasca trauma[15]. Stres kronis yang dialami di lingkungan keluarga yang tidak sehat akan mengganggu perkembangan pikiran anak dan pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan kognitif dan emosional mereka yang akan turun.

Mencegah hal negatif dari pemanjaan yang berlebihan tidak ada orang tua perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan mendukung. Orang tua bukan hanya memberikan arahan namun juga memberikan kasih sayang, dukungan dan batasan yang jelas serta menghindari perilaku yang dapat merusak pikiran anak. Maka dari itu anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kesehatan mental dan mampu mencapai potensi penuh dalam kehidupan yang dijalaninya.

Kesimpulan

Dampak lingkungan keluarga terutama pada sikap dan perilaku orang tua sangat penting dalam menentukan perkembangan perilaku dan pikiran anak. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung dan disiplin akan cenderung berkembang dengan baik dan mencapai potensi maksimal. Sedangkan anak yang tumbuh dalam lingkungan yang tidak mendukung seperti pernah tekanan atau kasar akan mengalami kesulitan yang memerlukan penanganan khusus. Suatu pemanjaan berlebihan terhadap anak akan menghambat perkembangan kemandirian, mengakibatkan trauma emosional, dan membentuk pola pikir negatif pada anak.

Maka dari itu sangat penting bagi orang tua untuk menyadari dampak dari setiap tindakan yang dilakukan terhadap anak-anak. Menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan mendukung maka orang tua dapat membangun anak-anak tubuh menjadi individu yang percaya diri dan mampu mengatasi berbagai rintangan kehidupan. Menghindari pola asuh yang merusak dan memberikan kasih sayang serta dukungan yang tepat merupakan beberapa langkah penting untuk mencapai perkembangan mental dan emosional anak yang sehat serta membantu mereka dalam mencapai masa depan yang berhasil dan bahagia.

[14] Wiwit Sri Suwarni. “HUBUNGAN SIKAP MANJA TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS ANAK TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN TULUNGAGUNG.” SAINTEKBU: Jurnal Sains dan teknologi Volume 5 no. 1 Maret 2012.

[15] Faradilla Kurnia Ersami & Muhammad Aditya Wisnu Wardana. “Pengaruh Toxic Parenting bagi Kesehatan Mental Anak: Literature Review.” JURNAL PROMOTIF PREVENTIF, Vol. 6, No. 2 April 2023, Hal. 324 – 334.

Daftar Pustaka

Munirah. 2020. "Perkembangan Mental Anak dan Lingkungannya." ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education Journal, Vol.01, No. 01.

Syamsudin. 2013. "MENGENAL PERILAKU TANTRUM DAN BAGAIMANA MENGATASINYA UNDERSTANDING TANTRUM BEHAVIOR AND HOW TO SOLVE IT." Informasi Vol. 18, No. 02.

Desiningrum, R, D. 2016. "PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS." Psikosain, Yogyakarta.

Puspa, P & Sinaga, I, S. 2023. "A Case Study: Child Abused in Early Childhood." PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education Vol. 6.2.

Ardhani, W, W, P. 2019. "DAMPAK KEKERASAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK." Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Volume 5, Nomer 8.

Langi, M, F & Talibandang, F. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." Journal of Psychology: Humanlight, Volume 2, Nomor 1.

Wiguna, A, A, B, I & Sunariyadi, S, N. 2021. "PERAN ORANG TUA DALAM PENUMBUHKEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI." Widyalaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 1 No. 3.

Yasmin, G, A., Zada, R, A., Fadila, N., Rohmah, S., Ahmad. 2023. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif dan Emosional Anak." Jurnal Suistainable, Volume 6 Number 2, 308-318.

Masfufah, M & Darmawan, D. 2023. "Penanganan Anak Manja dengan Bijak: Strategi Orangtua yang Efektif." CEMERLANG :Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, Vol.3, No.4.

Putri, N, I., Hayati, F., Hanum, F, C. 2022. "ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B1 DI TK CUT MEUTIA BANDA ACEH." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 3, Nomor 2.

Mailoa, S, O,E., Hermanto, P, Y., Hindradjat, J. 2022. "ORANG TUA SEBAGAI SUPPORTING SYSTEM: PENANGANAN ANAK REMAJA YANG MENGALAMI DEPRESI." Vox Dei, Jurnal Teologi & Pastoral, Volume 3 | Nomor 2, Hal 244-267.

Amalia, R., Alam, A, F., Taufik. 2023. "PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK." Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 10 Nomor 1.

Suwarni, S, W. 2012. "HUBUNGAN SIKAP MANJA TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS ANAK TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN TULUNGAGUNG." SAINTEKBU: Jurnal Sains dan teknologi Volume 5 no. 1.

Ersami, K, F & Wardana, W, A, M. 2023. "Pengaruh Toxic Parenting bagi Kesehatan Mental Anak: Literature Review." JURNAL PROMOTIF PREVENTIF, Vol. 6, No. 2, Hal. 324 – 334.

Ariani, T, W, N & Asih, S, K. 2022. "Dampak Kekerasan Pada Anak." Jurnal Psikologi MANDALA, Vol. 6, No. 1, 69-78